

Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharah Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah

Hasanal Bulqiyah¹, Ainur Rofiq Sofa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Alamat: Jalan P.B. Sudirman No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur 67282.

Email : hasanalbulqiyah08@gmail.com¹ bungaaklirik@gmail.com²

Abstract. The Maharah qiroah learning strategy at Pondok Pesantren Rofiu Darojah plays a crucial role in enhancing students' Arabic reading skills. This study aims to analyze the applied strategies and the challenges faced in improving students' reading competence. A qualitative research method with a descriptive approach was used, involving interviews with the parents' caregivers, teachers, and students. The findings indicate that the qiroah mufassshiroh, talaqqi, and drill methods are effective in improving students' comprehension and reading fluency. However, challenges remain, such as difficulties in understanding complex sentence structures and a lack of independent reading practice. Therefore, further efforts are needed, including strengthening nahwu and shorof learning, increasing reading practice intensity, and utilizing educational technology. With the implementation of more innovative strategies and full support from educators, students' reading abilities are expected to improve significantly.

Keywords: Learning Strategy, Maharah Qiroah, Islamic Boarding School, Arabic Language

Abstrak. Strategi pembelajaran maharah qiroah di Pondok Pesantren Rofiu Darojah memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan membaca santri dalam bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi membaca santri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara dengan pengasuh pesantren, ustadz, serta santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode qiroah mufassshiroh, talaqqi, dan drill terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kelancaran membaca santri. Namun, masih terdapat kendala seperti kesulitan dalam memahami struktur kalimat kompleks dan kurangnya latihan membaca mandiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut seperti penguatan pembelajaran nahwu dan shorof, peningkatan intensitas latihan membaca, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dengan penerapan strategi yang lebih inovatif dan dukungan penuh dari pengajar, diharapkan kemampuan membaca santri dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Maharah Qiroah, Pondok Pesantren, Bahasa Arab

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam memahami ajaran Islam, baik melalui Al-Qur'an, Hadis, maupun kitab-kitab klasik yang menjadi rujukan keilmuan di pesantren. Dalam pembelajaran bahasa Arab, maharah qiroah (kemampuan membaca) memiliki peran yang sangat penting karena menjadi pintu gerbang dalam memahami berbagai teks berbahasa Arab (Romli & Sofa, 2025). Penguasaan maharah qiroah yang baik tidak hanya membantu santri dalam membaca, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi teks, sehingga mendukung perkembangan keilmuan dan wawasan keislaman mereka (Zahra & Sofa, 2024).

Namun, di Pondok Pesantren Rofiu Darojah, Desa Welonge, Kecamatan Mario Riawa, Kabupaten Soppeng, masih terdapat berbagai kendala dalam pembelajaran maharah qiroah. Banyak santri mengalami kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab dengan baik dan

benar (Sudaryanto & Sofa, 2025). Beberapa faktor penyebabnya antara lain minimnya penguasaan kosakata, lemahnya pemahaman terhadap struktur gramatikal bahasa Arab, serta kurangnya media pembelajaran yang variatif dan interaktif (Amelia & Sofa, 2025). Selain itu, metode pembelajaran yang kurang menarik juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi santri dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka (Widayanti, 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai strategi dalam meningkatkan maharah qiroah (Ilahi et al., 2025). Misalnya, penelitian Syahrul (2018) menekankan pentingnya metode qiroah mufassshiroh dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap teks Arab (Yunus & Sofa, 2025). Hidayat (2019) menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman santri. Amiruddin (2020) meneliti efektivitas strategi talaqqi dalam meningkatkan keterampilan membaca di lingkungan pesantren. Sementara itu, Suryadi (2021) meneliti peran metode drill dalam pembelajaran maharah qiroah, yang terbukti mampu meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca santri (Khofifah & Sofa, 2025).

Selain itu, penelitian Maulana (2022) menunjukkan bahwa kombinasi metode qiroah jahriah (membaca lantang) dan pemanfaatan flashcard dapat membantu santri dalam memperkaya kosakata serta meningkatkan pemahaman bacaan (Sofa, 2024). Rahmawati (2022) menyoroti pentingnya strategi pembelajaran berbasis literasi teks dalam meningkatkan kompetensi membaca santri di madrasah. Mustofa (2023) meneliti efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android dalam meningkatkan maharah qiroah siswa (Sofa, 2023). Fauzan (2023) menemukan bahwa model cooperative learning seperti Think-Pair-Share dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan (Sofa & Sugianto, 2024).

Lebih lanjut, penelitian Zahra (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknik skimming dan scanning sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman cepat terhadap teks bahasa Arab. Firdaus (2024) meneliti efektivitas strategi blended learning dalam pembelajaran bahasa Arab, yang memungkinkan kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka untuk meningkatkan kompetensi membaca santri secara fleksibel. Penelitian-penelitian tersebut menjadi referensi penting dalam mengembangkan strategi yang lebih optimal dalam meningkatkan maharah qiroah di lingkungan pesantren (Sofa, Mundir, Ubaidillah, et al., 2024).

Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan santri dapat lebih mudah dalam memahami teks berbahasa Arab serta meningkatkan kemampuan membaca mereka secara signifikan (Anam & Sofa, 2025). Hal ini akan berdampak positif terhadap pemahaman mereka

dalam bidang keagamaan dan akademik, sekaligus mempersiapkan mereka untuk mengakses literatur-literatur Islam secara lebih luas. Selain itu, strategi yang diterapkan juga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri santri dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab secara mandiri (Zakiyullah & Sofa, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan kompetensi maharah qiroah santri di Pondok Pesantren Rofiu Darojah (Qomariyah & Sofa, 2025). Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut (Utami & Sofa, 2025). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi santri (Maghfiroh & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Maharah qiroah atau keterampilan membaca merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab (Hidayatingsih & Sofa, 2025). Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca teks secara lisan dengan baik dan benar, tetapi juga pemahaman terhadap isi dan struktur bahasa yang digunakan dalam teks tersebut. Pembelajaran maharah qiroah sangat penting dalam lingkungan pesantren, terutama dalam memahami kitab kuning dan literatur Islam berbahasa Arab (Muqorrobin & Sofa, 2025). Namun, dalam praktiknya, banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab secara lancar, baik karena kurangnya penguasaan kosakata, lemahnya pemahaman tata bahasa, maupun kurang efektifnya metode pengajaran yang diterapkan (Hasan & Sofa, 2025).

Untuk meningkatkan kompetensi maharah qiroah, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat (Mardiyah & Sofa, 2025). Salah satu strategi yang sering diterapkan adalah metode qiroah mufassshiroh yang menekankan pemahaman mendalam terhadap teks dengan memberikan penjelasan kata demi kata serta struktur kalimatnya (Arifin & Sofa, 2024). Metode talaqqi dan musyafahah juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca karena memungkinkan santri untuk meniru langsung cara membaca yang benar dari guru (Agustini & Sofa, 2024). Selain itu, metode drill atau latihan berulang menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kefasihan membaca. Teknik membaca cepat seperti skimming dan scanning juga dapat diterapkan untuk membantu santri memahami inti teks dengan lebih efisien. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan e-book, turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar santri

serta mempermudah mereka dalam memahami teks Arab secara lebih menarik dan interaktif (Arifin & Sofa, 2024).

Keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi maharah qiroah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama (Sofa & Sugianto, 2024). Penguasaan kosakata yang luas menjadi salah satu faktor utama yang mendukung kelancaran membaca dan pemahaman teks (Sofa, Mundir, & Ubaidillah, 2024). Pemahaman terhadap tata bahasa Arab, khususnya dalam aspek nahwu dan shorof, juga menjadi kunci utama dalam meningkatkan keterampilan membaca santri (Sofa, 2025). Motivasi belajar yang tinggi menjadi faktor penting lainnya, di mana santri yang memiliki minat besar dalam mempelajari bahasa Arab cenderung lebih cepat menguasai keterampilan ini. Selain itu, lingkungan pesantren yang mendukung, seperti adanya bimbingan rutin dari ustadz dan ketersediaan literatur berbahasa Arab yang memadai, turut membantu meningkatkan keterampilan membaca santri secara signifikan (Sofa et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan maharah qiroah santri. Beberapa penelitian menyoroti efektivitas metode qiroah mufassshiroh dalam meningkatkan pemahaman teks, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat membantu meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab (Romli & Sofa, 2025). Beberapa studi juga menekankan pentingnya strategi talaqqi dan musyafahah dalam membangun kemampuan membaca yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi metode yang tepat, latihan yang konsisten, serta lingkungan pembelajaran yang mendukung dapat membantu santri menguasai keterampilan membaca dengan lebih optimal (Muhammad & Sofa, 2025).

Berdasarkan berbagai teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi maharah qiroah membutuhkan pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Strategi pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan santri, memperhatikan aspek linguistik, psikologis, serta lingkungan belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut strategi terbaik yang dapat diterapkan di Pondok Pesantren Rofiu Darojah dalam upaya meningkatkan kompetensi maharah qiroah santri secara lebih efektif dan berkelanjutan (Mardiya & Sofa, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi maharah qiroah di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti

untuk menggali secara lebih luas pengalaman, proses, dan efektivitas metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab (Muthohharoh et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan ustadz atau pengajar, serta interaksi dengan santri sebagai subjek penelitian. Data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum pembelajaran, buku ajar yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini (Helmi & Sofa, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana strategi pembelajaran maharah qiroah diterapkan, kendala yang dihadapi, serta respons santri terhadap metode yang digunakan. Wawancara dilakukan dengan pengajar untuk memahami strategi yang diterapkan dan dengan santri untuk mengetahui pengalaman serta tantangan mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca (Utami & Sofa, 2025). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari berbagai sumber tertulis yang mendukung analisis penelitian (Muqorrobin & Sofa, 2025).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dikategorikan berdasarkan tema tertentu, kemudian dianalisis untuk menemukan pola atau tren yang muncul dalam pembelajaran maharah qiroah. Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan keabsahan temuan.

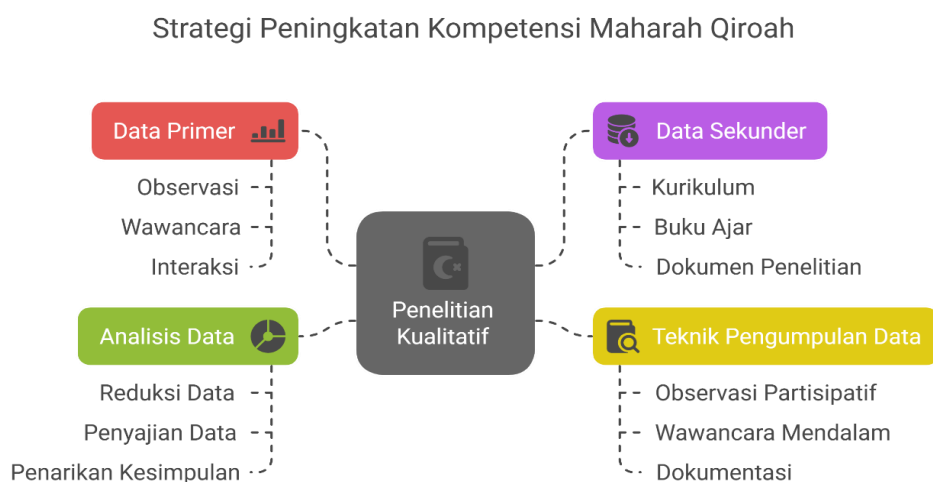


Diagram 1: Metode penelitian

Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi maharah qiroah di Pondok Pesantren Rofiu Darojah serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi maharah qiroah di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. Temuan penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengasuh pesantren, Dr. H. M. Sabir, S.Ag., M.Sos.I, serta wawancara dengan ustadz Taufiqil Iman sebagai pengajar, dan Muhammad sebagai salah satu santri yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan dokumentasi kurikulum turut memperkuat analisis penelitian ini.

Dr. H. M. Sabir, S.Ag., M.Sos.I, selaku pengasuh pesantren, menjelaskan bahwa pembelajaran maharah qiroah merupakan bagian penting dalam kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. Beliau menekankan bahwa kemampuan membaca teks Arab, terutama kitab kuning, sangat diperlukan bagi santri agar dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Kiai Sabir mengatakan

"Pembelajaran maharah qiroah di pesantren ini sangat kami tekankan karena membaca teks Arab, terutama kitab kuning, adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh santri. Kami menerapkan metode qiroah mufassshiroh, yaitu membaca dengan penjelasan makna yang rinci, agar santri tidak hanya mampu membaca tetapi juga memahami isi yang terkandung dalam teks tersebut. Selain itu, kami juga membiasakan komunikasi dalam bahasa Arab agar santri lebih terbiasa dan cepat menguasai keterampilan membaca."

Oleh karena itu, pesantren menerapkan metode qiroah mufassshiroh, yaitu membaca dengan penjelasan makna secara rinci, agar santri tidak hanya mampu membaca teks dengan baik tetapi juga memahami isi yang terkandung di dalamnya. Data diatas diperkuat oleh data observasi berikut ini:



Gambar 1: Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Rofiu Darojah

Gambar diatas merupakan proses bahwa lingkungan pesantren yang mendukung, seperti adanya kajian kitab secara rutin dan pembiasaan berbahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan membaca santri.

Sementara itu, Ustadz Taufiqil Iman selaku pengajar bahasa Arab menjelaskan bahwa beberapa strategi diterapkan untuk meningkatkan kompetensi maharah qiroah santri. Metode talaqqi dan musyafahah menjadi bagian utama dalam pembelajaran, di mana santri mendengarkan langsung bacaan dari guru dan menirukannya dengan benar. Ustadz Taufiqil mengatakan:

"Dalam pembelajaran maharah qiroah, kami menggunakan metode talaqqi dan musyafahah. Santri harus mendengarkan langsung bacaan dari guru, lalu menirukannya dengan benar. Kami juga menerapkan latihan membaca secara berulang (drill), baik secara individu maupun dalam kelompok. Selain itu, kami memperkuat pemahaman santri terhadap nahwu dan shorof agar mereka lebih mudah dalam memahami struktur teks Arab yang mereka baca."

Data ini diperkuat dengan data observasi berikut:



Gambar 2: Pembelajaran Maharah Qiroah Pondok Pesantren Rofiu Darojah

Gambar diatas merupakan proses pembelajaran juga dilengkapi dengan latihan membaca secara berulang (drill), yang dilakukan baik secara individu maupun berkelompok. Ustadz

Taufiqil Iman juga menyoroti pentingnya penguasaan kosakata dan pemahaman tata bahasa (nahwu dan shorof) sebagai dasar untuk meningkatkan keterampilan membaca. Oleh karena itu, pesantren menyediakan program tambahan berupa muhadatsah (percakapan) dan pengkajian kosa kata baru setiap pekan.

Muhammad, salah satu santri di Pondok Pesantren Rofiu Darojah, memberikan perspektif mengenai efektivitas strategi yang diterapkan dalam pembelajaran maharah qiroah. Menurutnya, metode yang digunakan oleh ustadz sangat membantu dalam meningkatkan pemahamannya terhadap teks Arab. Ia merasa bahwa dengan metode qiroah mufasshiroh dan talaqqi, ia lebih mudah memahami makna dari teks yang dibaca. Muhammad, salah satu santri mengatakan

"Saya merasa metode yang digunakan di pesantren ini sangat membantu saya dalam membaca teks Arab. Metode qiroah mufasshiroh dan talaqqi membuat saya lebih memahami makna dari teks yang dibaca. Namun, terkadang saya masih kesulitan memahami struktur kalimat yang panjang dan kompleks. Saya juga merasa perlu lebih banyak latihan membaca di luar jam pelajaran agar semakin lancar."

Data diatas diperkuat oleh hasil observasi berikut:



Gambar 3: Evaluasi Pembelajaran Maharah Qiroah

Gambar diatas merupakan proses proses evaluasi dengan adanya kewajiban membaca kitab secara mandiri sebelum sesi pengajaran membantu meningkatkan kepercayaan dirinya dalam membaca. Namun, Muhammad juga mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dihadapinya adalah sulitnya memahami struktur kalimat yang kompleks serta kurangnya latihan membaca di luar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Rofiu Darojah telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi maharah qiroah santri. Metode qiroah mufasshiroh, talaqqi, dan drill terbukti efektif dalam membangun keterampilan membaca santri secara bertahap. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti pemahaman terhadap struktur kalimat yang kompleks serta kurangnya latihan membaca mandiri. Oleh karena itu, diperlukan

upaya lebih lanjut untuk memperkuat pembelajaran nahwu dan shorof serta meningkatkan intensitas latihan membaca di luar kelas agar santri semakin terampil dalam membaca teks Arab. Seperti tergambar dalam diagram berikut:



Diagram 2: Keterampilan Membaca Tesk Arab

Diagram diatas menjelaskan Strategi pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Rofiu Darojah telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi maharah qiroah santri. Metode qiroah mufassshiroh memungkinkan santri membaca dengan pemahaman mendalam karena setiap kata dan makna dijelaskan secara rinci. Pendekatan talaqqi dan musyafahah juga berperan penting dalam melatih keterampilan membaca, di mana santri mendengarkan langsung bacaan dari guru dan menirukannya dengan benar. Selain itu, metode drill atau latihan membaca berulang membantu santri meningkatkan kelancaran dalam membaca teks Arab secara bertahap.

Penerapan strategi ini telah membawa manfaat signifikan bagi santri, terutama dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks Arab, memperkaya kosa kata, serta meningkatkan kelancaran membaca. Dengan adanya bimbingan langsung dari pengajar dan pembiasaan membaca secara intensif, santri menjadi lebih percaya diri dalam memahami dan menginterpretasikan teks-teks berbahasa Arab, termasuk kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren.

Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa santri mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat yang kompleks, terutama dalam teks-teks yang memiliki tingkat kebahasaan tinggi. Selain itu, kebiasaan membaca mandiri di luar kelas masih kurang, sehingga santri belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan membaca secara optimal. Waktu pembelajaran yang terbatas

juga menjadi kendala, mengingat santri harus membagi waktu dengan kegiatan lainnya di pesantren.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan beberapa langkah penguatan dalam pembelajaran maharah qiroah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperdalam pemahaman nahwu dan shorof agar santri lebih mudah dalam menganalisis struktur kalimat yang mereka baca. Selain itu, peningkatan latihan membaca secara mandiri dengan bimbingan guru atau melalui media digital dapat menjadi solusi efektif. Penggunaan teknologi pembelajaran berbasis aplikasi atau platform digital juga dapat memperkaya metode pembelajaran sehingga santri lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Dengan strategi yang lebih inovatif dan dukungan penuh dari pengajar, diharapkan kemampuan maharah qiroah santri di Pondok Pesantren Rofiu Darojah semakin meningkat. Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan metode pembelajaran serta menyesuaikan dengan kebutuhan santri akan menjadi faktor kunci dalam membentuk santri yang tidak hanya mampu membaca teks Arab dengan baik, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan isi dari bacaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi meningkatkan kompetensi maharah qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca teks Arab di pesantren ini dilakukan melalui metode yang sistematis dan efektif. Strategi utama yang diterapkan meliputi qiroah mufassshiroh (membaca dengan penjelasan makna yang rinci), talaqqi dan musyafahah (pembelajaran langsung dari guru), serta latihan membaca berulang (drill). Selain itu, pembiasaan komunikasi dalam bahasa Arab dan penguatan pemahaman terhadap nahwu dan shorof menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca santri.

Meskipun strategi ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi maharah qiroah santri, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan memahami struktur kalimat yang kompleks dan kurangnya latihan membaca mandiri di luar kelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala tersebut agar santri semakin terampil dalam membaca teks Arab dengan baik dan benar.

Sebagai saran, pihak pesantren dapat meningkatkan intensitas latihan membaca dengan menyediakan lebih banyak waktu untuk praktik mandiri dan sesi pembimbingan khusus bagi santri yang mengalami kesulitan. Selain itu, penggunaan teknologi seperti media digital dan

aplikasi pembelajaran bahasa Arab juga dapat dimanfaatkan untuk memperkaya metode pembelajaran. Penguatan program pengkajian nahwu dan shorof secara lebih aplikatif juga dapat membantu santri dalam memahami struktur teks dengan lebih mudah. Dengan strategi yang lebih terarah dan inovatif, diharapkan pembelajaran maharah qiroah di Pondok Pesantren Rofiu Darojah dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang optimal bagi para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024). Analisis Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi dan Seyyed Hossein Nasr tentang Islam dan Sains. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–370.
- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama Berdasarkan Dalil Al-Qur'an: Studi Kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan Fokus pada Teori Big Bang, Embriologi, dan Lapisan Atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai Kunci Kesuksesan Dunia dan Akhirat Menurut Al-Quran dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 118–125.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Konsep Islam Rahmatan lil'Alamin dalam Pendidikan Karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul melalui Transformasi Sosial yang Berbasis Pendidikan, Nilai, dan Kolaborasi Masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope:: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya Pemeliharaan Kesehatan dan Kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong Berdasarkan Ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi Cinta Kepada Nabi Muhammad Menurut Al-Qur'an, Hadis, dan Pendapat Ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabisyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.

- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Menuntut Ilmu dalam Perspektif Islam di Kehidupan Modern: Tantangan, Peluang, dan Pengaruh Teknologi dalam Pembentukan Karakter di Era Digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 13–26.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Ilmu dalam Perspektif Islam: Transformasi Spiritualitas dan Kontribusi Sosial bagi Kaum Muslim dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 55–66.
- Muhammad, B., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Islam dan Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits: Studi di SMA Syekh Abdul Qodir Al Jailani Rangkang Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 76–91.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter Keluarga: Strategi Pembinaan Iman, Ibadah, dan Akhlak di Era Globalisasi dan Digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Muthohharoh, N., Mardiyah, M. K., & Rifqi, A. F. (2024). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Opexam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2992–3000. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7057>
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi Kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital dan Globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Sofa, A. R. (n.d.). *UNDERSTANDING THE RELIGION: A PHILOSOPHICAL APPROACH*.
- Sofa, A. R. (2023). 5.0 إيكاندو لتعلم اللغة العربية عند الطفولة المبكرة في عصر الرقمنة (Icando) استخدام. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(2), 287–295.
- Sofa, A. R. (2024). Ibtikarat Fi Ta'lum Al-Lugha Al-'Arabiyya Min Khilal Al-Dhaka' Al-Istina'i: Istratijiyyat Fa'ala Litahsin Itqan Al-Lugha Al-'Arabiyya Fi Al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R., Aziz, A., Prasetyandari, C. W., & Ichsan, M. (2022). Perkuliahan Bahasa Arab Dasar Ilmu Nahwu Dan Shorof Dengan Wasailul Idhah Pada Pemula Untuk Mengoptimalkan Bi'ah Lughawiyah Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 305–310.
- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic Religious Education Based on Spiritual and Emotional Intelligence to Build the Morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University Students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sofa, A. R., Mundir, M., Ubaidillah, U., & others. (2024). Integrasi Pendidikan Agama Islam: Kecerdasan Spiritual dan Emosional melalui Kitab Mahfudzot untuk Menumbuhkan

Akhlak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(02).

- Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2024). Variasi Keragaman Linguistik Bahasa Arab di Negara Arab dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 517–542.
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya terhadap Pemahaman Keislaman Siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.
- Utami, S. I., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadits: Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi wa Shahabat dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 27–42.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Maharatul Qiroah di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024). Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur secara Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 231–239.
- Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316.